

E-SDM KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Hutrianto¹⁾, Ade Putra²⁾

¹⁾ Teknik Informatika FILKOM Universitas Bina Darma

²⁾ Sistem Informasi Akuntansi VOCASI Universitas Bina Darma

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang

Email: hutrianto@binadarma.ac.id¹, ade.putra@binadarma.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk membuat perangkat lunak E-SDM Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini perangkat lunak E-SDM yang dihasilkan dapat mengelola data rutinitas pekerjaan meliputi data kegiatan terdiri dari SK kegiatan, PPK kegiatan, bendahara kegiatan, nomor kegiatan, narasumber, peserta kegiatan, moderator, biaya kegiatan, presensi, SPPD dan pelaporan. Perangkat lunak E-SDM ini dibuat juga untuk menjawab kebutuhan dan transparansi disetiap kegiatan yang dilakukan. Dalam pengembangan perangkat lunak E-SDM menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Rational Unified Process (RUP) model. Dalam RUP ada empat fase pengerjaan Inception (permulaan), Elaboration (perluasan/perencanaan) Construction (konstruksi) dan Transition (transisi).

Kata Kunci: E-SDM, Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel, RUP Model

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia adalah komponen terpenting bagi sebuah organisasi. Karena tanpa adanya sumber daya manusia yang baik roda organisasi tentulah tidak berjalan dengan baik pula. Sumber daya manusia menurut Bukhari (1994)[1] adalah daya yang bersumber dari manusia. Sedangkan pendapat Dawan (2002)[2] bahwa yang dimaksud dengan sumber daya manusia adalah sumber daya yang terdapat pada manusia. Dari pengertian ini, ia juga lebih lanjut mengemukakan bahwa dalam hal ini manusia dianggap sebagai yang memiliki sumber daya (*resource*) yang mengandung kekuatan. Kata sumber yang mempunyai arti tempat keluar atau asal, dipahami sebagai sesuatu asal kekuatan, begitu juga kata "*resource*" yang berasal dari kata kerja latin *surgere*, kata itu menggambarkan suatu mata air itu mengalir terus menerus sekalipun dipakai dalam berjalannya organisasi ada rutinitas yang sering dilakukan oleh para pegawai atau sumber daya manusia didalamnya. Hal tersebut pula yang terjadi pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Dimana pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan memiliki pekerjaan rutin yang sering dilakukan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Di antara pekerjaan rutin yang dilakukan adalah pengolahan data kegiatan mulai dari pembuatan Surat Keputusan (SK), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan kegiatan Bendahara. Selain itu juga kegiatan yang dilakukan berupa pengolahan data nasumber kegitan, peserta kegiatan, moderator, biaya kegiatan dan pelaporan dari setiap kegiatan.

Melihat dari kondisi yang ada pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang dilakukan tidaklah sedikit. Oleh karena itu jika dilakukan dengan cara konvensional maka membutuhkan sumber daya yang cukup banyak. Untuk itu dibutuhkanlah sebuah perangkat lunak seperti E-SDM.

Untuk membuat perangkat lunak E-SDM yang sesuai dengan kebutuhan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan maka digunakan sebuah metode pengembangan perangkat lunak. Metode yang digunakan adalah metode *Rational Unified Process (RUP)*. Menurut Menurut Rosa dan Shalahuddin (2011)[3] *Rational Unified Process (RUP)* adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecture-centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*).. *Rational Unified Process* dideskripsikan dalam dua dimensi, yaitu:

- 1) Dimensi pertama digambarkan secara horizontal, mewakili waktu dan menunjukkan aspek dinamis dari pengembangan perangkat lunak. Aspek ini dijabarkan dalam tahapan pengembangan atau fase. Setiap fase akan memiliki suatu *major milestone* yang menandakan akhir dan awal dari fase selanjutnya. Dimensi ini terdiri dari *Inception*, *Elaboration*, *Construction* dan *Transition*.
- 2) Dimensi kedua digambarkan secara vertikal, mewakili aspek-aspek statis dari proses pengembangan perangkat lunak yang dikelompokkan kedalam beberapa disiplin terdiri dari *Business Modeling*, *Requirement, Analysis and Design*, *Implementasi*, *Test*, *Deployment*,



Gambar 5. Halaman Utama Admin

Dapat dilihat dari gambar 5 merupakan rancangan halaman utama admin setelah admin melakukan login. Dari rancangan halaman inilah nantinya admin akan melakukan aktivitas pada perangkat lunak E-SDM Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Aktivitas yang dapat dilakukan admin nantinya adalah melakukan pengelolaan data kegiatan, pengelolaan data registrasi peserta, pengelolaan data panitia, pengelolaan data narasumber, pengelolaan data narasumber, pengelolaan data moderator, pengelolaan data biaya kegiatan, pengelolaan data pencetakan presensi kegiatan, melakukan backup data.

2.2 Pengkodean Perangkat Lunak

Pengkodean perangkat lunak adalah fase yang ketiga dari metode *Rational Unified Process (RUP)*. Dimana pada fase ini adalah proses penerjemahan dari fase sebelumnya yaitu fase *inception* dan *elaboration*. Penerjemahan pada fase pengkodean ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Untuk dapat masuk kehalaman administrator, admin harus melakukan login. Setelah admin memasukkan login dengan benar maka barula admin dapat melakukan aktivitas. Berikut adalah tampilan dari halaman login.



Gambar 6. Tampilan Halaman Login

Setelah sukses melakukan login, kemudian admin dapat melihat halaman admin dari perangkat lunak E-SDM Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu juga pada halaman utama admin ini terdapat banyak menu yang dapat digunakan oleh admin untuk melakukan pengolahan data

kegiatan. Gambar 7 berikut dapat dilihat tampilan dari halaman utama admin.



Gambar 7. Tampilan Halaman Utama Admin

Aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan oleh admin pada perangkat lunak E-SDM Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

1) Halaman Kegiatan

Halaman kegiatan adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk mengelolah data kegiatan. Kegiatan yang dimasuk adalah semua kegiatan yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Halaman daftar kegiatan dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini.



Gambar 8. Tampilan Halaman Daftar Kegiatan

Sedangkan jika admin ingin menambah kegiatan maka dapat mengklik *link* pada halaman daftar kegiatan yaitu tambah kegiatan. Maka form tambah kegiatan akan tampil seperti yang terlihat pada gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Tampilan Halaman Form Kegiatan

Sedangkan jika admin ingin melakukan pengolahan data uang saku peserta maka admin memilih sub menu uang saku peserta. Pada gambar 15 dapat dilihat tampilan dari halaman uang saku peserta tersebut.



Gambar 15. Tampilan Uang Saku Peserta

Sedangkan jika admin ingin mengelola data uang transport maka admin dari perangkat lunak E-SDM Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dapat mengklik sub menu uang transport. Setelah mengklik menu tersebut maka pengelolaan data uang transport dapat dilakukan. Tampilan halaman uang transport tersebut dapat dilihat pada gambar 16 berikut ini.



Gambar 16. Tampilan Uang Transport

Sedangkan jika admin ingin mengelola data uang penginapan pada perangkat lunak E-SDM Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan maka admin dapat mengklik sub menu uang penginapan. Maka tampilan dari halaman uang penginapan dapat dilihat seperti yang terlihat pada gambar 17.



Gambar 17. Tampilan Uang Penginapan

Sub menu biaya kegiatan selanjutnya adalah sub menu uang narasumber. Pada menu ini admin perangkat lunak E-SDM Kantor Wilayah Kementerian Agama

Provinsi Sumatera Selatan dapat melakukan pengelolaan data uang narasumber kegiatan. Pada gambar 18 dapat dilihat tampilan dari halaman uang narasumber.



Gambar 18 Tampilan Uang Narasumber.

Setelah sub menu uang narasumber sub menu selanjutnya adalah sub menu uang moderator. Pada sub menu ini admin dari perangkat lunak E-SDM Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dapat melakukan pengelolaan data uang moderator. Berikut ini dapat dilihat tampilan dari halaman uang moderator.



Gambar 19. Tampilan Uang Moderator

Sub menu terakhir adalah sub menu uang panitia. Pada sub menu ini admin dapat melakukan aktivitas pengaturan uang panitia untuk masing-masing kegiatan yang ada pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera. Pada gambar 20 dapat dilihat tampilan dari halaman sub menu uang panitia.



Gambar 20. Tampilan Uang Panitia

7) Halaman Cetak Presensi atau Laporan

Halaman cetak presensi atau laporan adalah halaman yang digunakan untuk mencetak presensi dari setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah

Kementerian Agama Provinsi Sumatera. Pada menu ini presensi atau laporan yang dapat dicetak adalah laporan presensi panitia, laporan presensi peserta, laporan presensi narasumber dan laporan presensi moderator. Untuk setiap laporan tersebut dapat dilihat pada gambar 21 berikut ini.

Ade Putra, M.Kom, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma, Lulus tahun 2005. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas Bina Darma, Lulus Tahun 2011. Saat ini menjadi Dosen di Universitas Bina Darma.

No	Nama	FOR	JUDUL LAPORAN	TUJUAN LAPORAN	TAMBAH TERANG
1	18.10.2015 10.00 AM 18.10.2015 10.00 AM	01	Presensi Panitia	Mengetahui jumlah dan kehadiran panitia	
2	18.10.2015 10.00 AM 18.10.2015 10.00 AM	02	Akhir	Mengetahui jumlah dan kehadiran peserta	
3	18.10.2015 10.00 AM 18.10.2015 10.00 AM	03	Kelembagaan	Mengetahui jumlah dan kehadiran narasumber	
4	18.10.2015 10.00 AM 18.10.2015 10.00 AM	04	Agenda	Mengetahui jumlah dan kehadiran moderator	
5	18.10.2015 10.00 AM 18.10.2015 10.00 AM	05	Agenda	Mengetahui jumlah dan kehadiran peserta	

Jember, 18 April 2015
Gerya Putra

Gambar 21. Tampilan Laporan Presensi Panitia

3. Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil dalam penulisan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat lunak E-SDM Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan telah dikembangkan dengan menggunakan metode *rational unified process (RUP)* dan bahasa pemrograman PHP serta basis data MySQL.
- 2) Perangkat lunak E-SDM Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dapat melakukan pengelolaan data kegiatan, registrasi peserta, panitia, narasumber, moderator dan biaya kegiatan.
- 3) Perangkat lunak E-SDM Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dapat menampilkan laporan berupa panitia, peserta, narasumber dan moderator.

Daftar Pustaka

[1] Bukhari, Zainun, *Manajemen Sumber daya Manusia Indonesia*. Jakarta, CV Haji Masagung, 1994.
 [2] Dawan, Raharjo. *Islam dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta, PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 2002.
 [3] Shalahuddin M dan A.S Rosa. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung, Modula, 2011.

Biodata Penulis

Hutrianto, M.Kom, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK AKAKOM Yogyakarta, Lulus Tahun 2001. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas Bina Darma, Lulus Tahun 2011. Saat ini menjadi Dosen di Universitas Bina Darma.